

**TATA IBADAH MINGGU TRANSFIGURASI – SAKRAMEN PERJAMUAN
GKJ AMBARRUKMA – 11 Februari 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Putih Polos)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan, karena kasih dan perkenanNya, saat ini kita dipertemukan kembali pada ibadah **Minggu, 11 Februari 2024**, yang mana dalam peribadatan kali ini juga akan dilayankan Sakramen Perjamuan. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Hati yang Memancarkan Terang Kristus**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 322, bait 1 dan 5, “Terang Matahari”** *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Terang matahari
telah menyinari
segala neg'ri,
dan gunung dan padang
dan sawah dan ladang
senang berseri.

(5) Sehari-harian
besar pemberian
kemurahanMu.
Ya Tuhan, kiranya
kuingat s'lamanya
kewajibanku.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : membawakan Sabda Introitus : Mazmur 50**

(dinyanyikan menurut versi NugSiRu)

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos** : “Janji Allah bagaikan Matahari yang selalu terbit menyinari bumi, tak pernah berkesudahan. Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita sambut Sabda Tuhan ini dengan pujian sukacita melalui **Pelengkap Kidung Jemaat No. 242, bait 1 dan 2, “Seindah Siang Disinari Terang”**

(1) Seindah siang disinari terang
cara Tuhan mengasihiku;
seindah petang dengan angin sejuk
cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang
dan aku mengasihi Dia.
KasihNya besar; agung dan mulia
cara Tuhan mengasihiku.

(2) Sedalamnya laut seluas angkasa
cara Tuhan mengasihiku;
seharum kembang yang tetap semerbak
cara Tuhan mengasihiku.
DamaiNya tetap besertaku;
dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh
cara Tuhan mengasihiku.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Pertelaan Sakramen Perjamuan**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita mempersiapkan diri untuk bertobat dan memohon pengampunan, serta mempersiapkan diri kita masing-masing untuk nanti menerima Sakramen Perjamuan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 46, bait 1 dan 2, “Dari Kungkungan Duka Kelam”**.”

(1) Dari kungkungan duka kelam, ya Tuhanku.
'ku datanglah, masuk terangMu bebas senang,
'ku datang padaMu, dari beban kesakitanku
masuk kedalam kekuatanMu; dalam derita aku datang, ya Yesus, Tuhanku.

- (2) Dari dera kepapaanku, ya Tuhanku,
'ku datanglah, dan mengecap kekayaanMu,
'ku datang padaMu, Dari cela keaibanku
pada salibMu 'ku berteduh, dalam dosaku aku datang, ya Yesus, Tuhanku.

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Ya Tuhan kami datang, meskipun hati gersang, karena kami adalah manusia yang penuh cacat, dosa, dan cela. Saat ini, selayaknyalah kami mengucapkan syukur. Bapa selalu mengasihi kami, Bapa selalu ada di setiap kehidupan kami. Tuhan sudah baringkan kami dalam istirahat kami tadi malam, Tuhan bangunkan kami kembali di pagi hari, Tuhan sertai setiap kegiatan kami, sehari lepas hari. Ampuni kami manusia berdosa ini, yang tiada pernah menyadari rutinitas yang terjadi dalam kehidupan kami, adalah anugerah luar biasa dariMu, ya Tuhan. Kami sering melakukan kesalahan dan dosa, melalui perkataan dan perbuatan kami, kepada keluarga, teman, sesama bahkan kepada Tuhan. Kami sering mengeluh letih, lesu dan beban yang kami tanggung terlalu berat. Ampuni kami Tuhan. Mampukan kami untuk selalu mengucapkan syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami. Mampukan kami meneladan Yesus Kristus, tidak hanya mengasihi kawan-kawan kami, tetapi juga mengasihi lawan-lawan kami. Kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 8 : 12

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Amsal 4 : 23

10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita harus mampu untuk senantiasa menjaga hati dan selalu waspada agar kita menjadi bersih seperti apa yang diinginkan Dia, marilah kita sambut sabda dan anugerah Tuhan dengan menyanyikan nyanyian kesanggupan dari **Kidung Jemaat No. 424, bait 1 dan 2, “Yesus Menginginkan Daku”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Yesus menginginkan daku
bersinar bagiNya,
di mana pun 'ku berada,
'ku mengenangkannya

Refr:

Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

- (2) Yesus menginginkan daku menolong orang lain,
manis dan sopan selalu, ketika 'ku bermain.....Refr:

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Markus 9 : 2 - 9
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale- luya Hale- luya Hale- lu - ya
- d) Pelayanan Khotbah
Tema : “Hati yang Memancar Terang Kristus”
Tujuan : Jemaat mampu terus menjaga hatinya supaya dapat memancarkan terang Kristus dalam hati yang tampak melalui tutur kata, tindakan, dan pikirannya.
- e) Saat Teduh.

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 157, bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...

Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.

Refr:

Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**
Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, mari kita menetapkan hati untuk semakin menyelami kasih Tuhan, dan menyebarkannya kepada dunia.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan **persembahan ucap syukur sakramen perjamuan** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 50 ayat 23** yang demikian: **”Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Pujian No. 149, bait 1 – 3, “Persembahan Kami”**

- (1) Kepadamu ya Tuhanku kami mempersembahkan
 Sebagai tanda hormatku, walau tak berarti
 Trimalah dan kuduskanlah persembahan ini
 Bagi kebesaran dan kemuliaanMu di bumi.

- (2) Kami semua naikkan Syukur atas kemurahanMu
 Didalam hidup UmatMu yang tiada ternilai
 O, Tuhan ajarlah kami menghormat namaMu
 Kiranya segenap hidupku kan menjadi milikMu.

- (3) Ya Tuhanku pemberianMu, melimpah di hidupku
 Jadikanlah hidup kami saluran berkatMu
 Dengan semua pemberianMu, ku tolong sesama
 Agar hidup kami semua penuh damai sejahtera.

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.

- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan ketetapan hati untuk terus menyelami kasih, dan untuk menyebarkan kasih. Bersama kita nyanyikan pujian dari **Madah Bakti No. 455, bait 1 dan 3, “Jadilah Saksi Kristus”**

- (1) Sesudah Dirimu Diselamatkan, Jadilah Saksi Kristus.
Cahaya Hatimu Jadi Terang, Jadilah Saksi Kristus.
Tujuan Hidupmu Jadi Nyata, Jadilah Saksi Kristus.

- (3) Di Saat Hatimu Jadi Hampa, Jadilah Saksi Kristus.
Tiada Hasratmu Dalam Karya, Jadilah Saksi Kristus.
Tiada Harapan Kan Berjuang, Jadilah Saksi Kristus.

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”